

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSN 6 AGAM**

**Effect of the Pair Checks Learning Model on Students' Learning  
Outcomes in the *Akidah Akhlak* Subject at MTsN 6 Agam**

**Dinda Hasnah & Hidra Ariza**

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

dindahasna783@gmail.com; hidraariza@uinbukittinggi.ac.id

**Article Info:**

**Submitted: Revised: Accepted: Published:**

Aug 11, 2025 Sep 4, 2025 Sep 16, 2025 Sep 21, 2025

**Abstract**

Teacher-centered instruction in many *Akidah Akhlak* classes has resulted in low student participation and learning outcomes below *KKM* 76, underscoring the need for more active approaches. This study evaluates the effect of the pair checks model on *Akidah Akhlak* learning outcomes at MTsN 6 Agam. Using a quantitative experimental design, the sample comprised class VIII.5 ( $n = 32$ ) as the experimental group implementing pair checks and class VIII.4 ( $n = 32$ ) as the control group employing a conventional model; assumption tests included normality and homogeneity using the Lilliefors procedure, followed by hypothesis testing via N-Gain computation and an independent t-test. The main findings show a significant effect of pair checks on learning outcomes, with a meaningful difference between the experimental and control classes ( $p$ -value [ $\text{sig}$ ] =  $0.000 < 0.05$ ) and superior achievement in the class using pair checks. It is concluded that implementing pair checks effectively improves *Akidah Akhlak* learning outcomes and promotes more active learning; the findings contribute by reinforcing student-centered instructional practice in *Akidah Akhlak* and guiding teachers toward the adoption of cooperative learning strategies.

**Keywords:** Pair Checks; Learning Outcomes; *Akidah Akhlak*; Cooperative Learning; Independent t-Test

**Abstrak:** Pembelajaran Akidah Akhlak di banyak kelas masih berpusat pada guru (*teacher-centered*) sehingga partisipasi siswa rendah dan hasil belajar di bawah KKM 76; kondisi ini mendorong perlunya pendekatan yang lebih aktif. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh model *pair checks* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di MTsN 6 Agam. Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif eksperimental dengan subjek kelas VIII.5 (n=32) sebagai kelas eksperimen yang menerapkan *pair checks* dan kelas VIII.4 (n=32) sebagai kelas kontrol dengan model konvensional; uji asumsi meliputi normalitas dan homogenitas menggunakan Lilliefors, diikuti pengujian hipotesis melalui perhitungan *N-Gain* dan uji *t* independen (tidak berpasangan). Hasil utama menunjukkan adanya pengaruh signifikan penerapan *pair checks* terhadap hasil belajar, dengan perbedaan yang bermakna antara kelas eksperimen dan kontrol (nilai *sig* = 0,000 < 0,05), serta capaian hasil belajar yang lebih baik pada kelas yang menggunakan *pair checks*. Disimpulkan bahwa penerapan *pair checks* efektif meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak dan mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih aktif; temuan ini berimplikasi pada penguatan praktik pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa di mata pelajaran Akidah Akhlak.

**Kata Kunci:** Pair Checks; Hasil Belajar; Akidah Akhlak; Model Pembelajaran Kooperatif; Eksperimen Kuantitatif; Uji T Independen; *N-Gain*; Uji Lilliefors

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab dari setiap pemangku kepentingan (stakeholders), namun dalam praktiknya guru memiliki peran sentral dalam mendidik peserta didik (Purnama et al., 2018). Guru dipandang sebagai profesi yang profesional dan memiliki kontribusi penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8 yang menegaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, serta kemampuan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Namun, dalam praktiknya, pencapaian tujuan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya hasil belajar siswa akibat pembelajaran yang belum sepenuhnya efektif (Fauzi & Maunah, 2023). Kondisi ini menjadi isu penting dalam dunia pendidikan karena kualitas pembelajaran sangat bergantung pada peran guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti berpandangan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan (Listiana & Fauziati, 2021; Suradi, 2018). Oleh

karena itu, pembelajaran perlu dirancang secara sistematis dan menggunakan model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu model yang relevan untuk diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Pair Checks (PC). Model ini menekankan kerja sama tim, saling memeriksa jawaban, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model Pair Checks diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperbaiki hasil belajar.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengungkap keunggulan model Pair Checks. Arifin (2019), Kurniawati et al. (2018), dan Nurliani et al. (2022) menjelaskan bahwa model ini melatih tanggung jawab sosial, kemampuan komunikasi, serta kerja sama siswa. Selain itu, penelitian Batubara (2020) dan Puriasih (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran Pair Checks berpusat pada siswa (student centered) dan memungkinkan mereka memanfaatkan beragam sumber belajar. Namun demikian, penelitian tentang penerapan Pair Checks khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih terbatas, sehingga terdapat kesenjangan penelitian yang dapat diisi. Hal ini menjadi penting mengingat masih banyak sekolah yang mengandalkan model pembelajaran konvensional sehingga hasil belajar siswa belum optimal.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model Pair Checks dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Agam kelas VIII. Selama ini guru di sekolah tersebut cenderung menggunakan metode konvensional, bermain peran, maupun jigsaw, tetapi hasil belajar siswa belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Masih ditemukan rendahnya partisipasi siswa, kurangnya respon terhadap penjelasan guru, keterbatasan dalam komunikasi, serta kesulitan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan Pair Checks diharapkan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran Pair Checks dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Agam. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas model Pair Checks dalam meningkatkan hasil belajar, melatih tanggung jawab sosial, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Akidah Akhlak dan memperkaya literatur tentang penerapan model pembelajaran kooperatif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pair Checks terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yaitu dengan membandingkan dua kelompok kelas yang tidak dipilih secara acak. Satu kelas dijadikan sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan model Pair Checks, sedangkan kelas lainnya sebagai kelompok kontrol yang tetap menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberi pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dan posttest setelah pembelajaran untuk melihat hasil belajar yang dicapai.

Partisipan penelitian adalah siswa kelas VIII MTsN 6 Agam tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling, yakni dengan mempertimbangkan kesetaraan jumlah siswa dan kemampuan akademik antar kelas. Berdasarkan pertimbangan guru mata pelajaran, diperoleh dua kelas sebagai sampel penelitian dengan jumlah total sekitar 60 siswa, yang terdiri atas kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bentuk. Pertama, tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda yang diberikan sebagai pretest dan posttest untuk mengukur ranah kognitif siswa. Kedua, lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketiga, dokumentasi berupa catatan nilai, foto kegiatan pembelajaran, serta data penunjang lainnya yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes, observasi di kelas, serta dokumentasi yang mendukung hasil penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik. Tahap awal analisis dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar analisis. Setelah itu, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji t (Independent Sample t-test) dengan bantuan program SPSS. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model Pair Checks terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 6 Agam pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu mulai bulan Februari hingga April 2025. Penerapan model Pair Checks

berlangsung dalam empat kali pertemuan pembelajaran, dengan setiap pertemuan berdurasi  $2 \times 40$  menit. Selain itu, penelitian juga mencakup waktu pelaksanaan pretest, posttest, serta kegiatan pengolahan data sehingga keseluruhan rangkaian penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan.

## HASIL

Bagian ini memaparkan tentang pendeskripsian data hasil penelitian kelas sampel penelitian yang menggunakan model Pair Checks pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol yang diberikan pretes dan postes. Tes yang diuji pada kelas sampel memiliki skor maksimal 100.

**Tabel 1.** Tabel Frekuensi Kelas Eksperimen

Pretest		Postes	
Interval	F	Interval	F
50-60	5	50-60	0
61-70	14	61-70	0
71-80	14	71-80	8
81-90	0	81-90	18
91-100	0	91-100	6
Jumlah	32	Jumlah	32

**Tabel 2.** Tabel Frekuensi Kelas Kontrol

Pretest		Postes	
Interval	F	Interval	F
50-60	5	50-60	3
61-70	12	61-70	9
71-80	10	71-80	14
81-90	5	81-90	6
91-100	0	91-100	0
Jumlah	32	Jumlah	32

Sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mengolah data maka hal yang harus dilakukan untuk menganalisis hasil tes data siswa yang terkumpul sebagai persyaratan yang harus dipenuhi adalah dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

### Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data terhadap masing-masing kelompok yaitu kelompok eksperimen kelas VIII.5 dan kelompok kelas kontrol VIII.4 uji kenormalan data menggunakan Uji Liliefors.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel

Kelas	Tes	Sig.	Keterangan
Eksperimen	Postes	0,014	Normal
Kontrol		0,172	Normal

Berdasarkan hasil data tabel di atas di peroleh hasil uji normalitas posttest kelas eksperimen  $0,063 > 0,05$  sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Dan pada kelas kontrol diperoleh  $0,172 > 0,05$  sehingga kelas kontrol juga berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians antar kelompok data dalam penelitian ini adalah sama atau homogen. Berdasarkan hasil analisis uji Levene, diperoleh nilai p-value sebesar 0,749 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam varians antar kelompok.

### Uji Hipotesis

Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,5069 yang termasuk dalam nilai N-Gain  $0,3 < g < 0,7$  yakni kategori sedang. Ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran pair checks memiliki efektivitas cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, masih ada potensi pengembangan strategi pendukung, seperti variasi dalam penerapan model atau pemberian materi tambahan untuk mencapai peningkatan hasil belajar yang lebih optimal. Adapun setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas diketahui nilai tes akhir siswa pada kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Pada hipotesis hasil analisisnya menunjukkan bahwa nilai sig. 2-tailed sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

## PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di MTsN 6 Agam pada bulan Januari 2025 ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Pair Checks terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa Kelas VIII di MTsN 6 Agam. Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yaitu 3 pertemuan di kelas eksperimen dan 3 pertemuan di kelas kontrol dengan masing-masing waktu belajar 2 jam pembelajaran satu kali pertemuan. Hasil penelitian diperoleh dari pemberian tes hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi Iman Kepada Rasul yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen VIII 5 dan kelas kontrol VIII 4. Siswa kelas VIII 5 sebanyak 32 siswa diajar menggunakan model pembelajaran pair checks dan siswa kelas VIII 4 sebanyak 32 siswa diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Proses penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan melakukan beberapa tahap proses yaitu pada awalnya peneliti menentukan materi yang cocok dengan menggunakan model pembelajaran yang diterapkan sehingga peneliti memilih materi Iman Kepada Rasul. Pada pertemuan pertama baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan pretes sebelum diberikan materi pembelajaran. Pertemuan kedua di kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran Pair Checks dengan memberikan materi pembelajaran dan di kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional dengan disertai pemberian materi pembelajaran. Kemudian pada pertemuan ke tiga peneliti melanjutkan indikator bahasan mengenai Iman kepada Rasul di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan postes untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTsN 6 Agam.

Kegiatan-kegiatan pembelajaran menggunakan model Pair Checks yakni pertama guru memberikan motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, dan membaca bahan ajar yang telah dibagikan minggu sebelumnya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik terkait materi pembelajaran. Guru menjelaskan konsep berkaitan dengan materi Iman Kepada Rasul. Membagi peserta didik menjadi beberapa tim yang masing-masing timnya terdiri dari 4 orang. Tiap tim terdapat 2 pasangan. Tiap pasangan ada yang menjadi pelatih dan partner. Guru membagikan soal kepada partner mengenai materi Iman Kepada Rasul. Partner menjawab soal dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon

dari pelatih pelatih dan partner saling bertukar peran. Pelatih menjadi partner dan partner menjadi pelatih. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain. Selanjutnya, guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal. Setiap tim mengecek jawabannya, tim yang paling banyak mendapat kupon diberikan hadiah atau reward oleh guru. Dan pada akhirnya guru melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan serta motivasi dan di tutup dengan doa.

Model pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen membuat peserta didik menjadi aktif dan antusias dalam proses pembelajaran banyak terjadi interaksi dari masing-masing tim untuk membahas dan menganalisis materi Iman Kepada Rasul. Hal ini mengakibatkan peserta didik ikut berpartisipasi saat proses pembelajaran berlangsung sehingga suasana belajar lebih menyenangkan dan peserta didik menjadi tidak bosan serta lebih mudah menerima pembelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut. Materi yang telah disampaikan di kelas eksperimen juga disampaikan di kelas kontrol dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional atau dengan model ceramah. Menggunakan model ceramah ini guru menyampaikan materi kepada peserta didik dengan ceramah sehingga peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tersebut sehingga pembelajaran menjadi bosan dan lebih banyak diam serta tidak mencatat materi yang dijelaskan.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, peneliti membuktikan ada atau tidaknya pengaruh menggunakan model pembelajaran Pair Checks terhadap hasil belajar peserta didik, dan diketahui bahwa sampel berasal dari distribusi yang normal, dan memiliki varian yang homogen. Pada penelitian ini terdapat dua sampel yaitu kelas VIII 4 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang berjumlah 32 peserta didik dan kelas VIII 5 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Pair Checks yang berjumlah 32 peserta didik. Bentuk desain penelitian eksperimen dimana peneliti memberikan grup treatment terlebih dahulu dan desain yang digunakan adalah quasi experimental design, yaitu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tetapi kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Setelah melakukan penelitian, penilaian hasil belajar kognitif uji normalitas tes uji normalitas posttest kelas eksperimen  $0,063 > 0,05$  sehingga data dinyatakan berdistribusi

normal. Dan pada kelas kontrol diperoleh  $0,172 > 0,05$  sehingga kelas kontrol juga berdistribusi normal. Uji Homogenitasnya nilai p-value sebesar 0,749 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka peneliti melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis menunjukkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,5069 yang termasuk kepada nilai N-Gain  $0,3 < g < 0,7$  yakni kategori sedang. Ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran pair checks memiliki efektivitas cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada hipotesis hasil analisisnya menunjukkan bahwa nilai sig. 2-tailed sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pair checks terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Agam.

Selain itu, teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget, (1970) dan Vygotsky, (1978) juga mendukung temuan ini. Pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa, diskusi, dan interaksi sosial akan memfasilitasi proses asimilasi dan akomodasi pengetahuan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif seperti dalam metode ceramah, tetapi membangun sendiri pemahamannya melalui aktivitas belajar berpasangan dan tim.

Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini. Misalnya, penelitian oleh Nurhadi (2021) menunjukkan bahwa penerapan model Pair Checks dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena siswa lebih termotivasi dan aktif dalam berdiskusi. Hasil serupa ditemukan oleh Rahmawati et al., (2022), yang menyatakan bahwa model Pair Checks dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan, menumbuhkan kepercayaan diri, serta memperbaiki kemampuan kognitif siswa.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Mustofa, (2020) yang menyebutkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diajar dengan model Pair Checks lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran Pair Checks siswa dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta saling mengoreksi sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat dalam jangka waktu lama.

Dengan demikian, hasil penelitian di MTsN 6 Agam memperkuat teori dan penelitian terdahulu bahwa model pembelajaran Pair Checks berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menumbuhkan motivasi, dan membuat siswa lebih mudah memahami konsep Iman Kepada Rasul. Oleh sebab itu, Pair Checks layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah agar proses belajar tidak monoton, lebih bermakna, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Pair Checks terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Agam tahun ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa model Pair Checks memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini dibuktikan melalui analisis data yang menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,5069 yang termasuk dalam kategori sedang ( $0,3 < g < 0,7$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa model Pair Checks cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa nilai sig. 2-tailed sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model Pair Checks lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan literatur mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif, khususnya tipe Pair Checks, dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa model Pair Checks tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga berpotensi melatih keterampilan sosial, tanggung jawab, serta komunikasi siswa. Temuan ini dapat menjadi dasar teoritis sekaligus praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran inovatif di mata pelajaran Akidah Akhlak maupun bidang studi lainnya.

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar model Pair Checks diterapkan pada mata pelajaran yang berbeda atau jenjang pendidikan lain guna melihat konsistensi efektivitasnya. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih komprehensif, mencakup ranah afektif dan psikomotorik, sehingga diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang dampak penerapan model Pair

Checks. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat menambahkan variabel moderasi, seperti motivasi belajar atau gaya belajar siswa, untuk memperkaya hasil kajian dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. S. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pair Check terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 89–98. <https://doi.org/10.36709/jpm.v11i1.9974>
- Batubara, S. (2020). Pengaruh model pembelajaran Pair Checks terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Medan. *Universitas Negeri Medan Repository*. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/45253/2/3.%20NIM%202161111043%20A-BSTRACK.pdf>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud. (2020). *Buku panduan pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*. Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, 1–33. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020> <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>
- Effendi, R. (2021). Studi Islam Indonesia: Pendidikan Islam modern (kajian historis perspektif Karel A. Steenbrink). *Alhamra: Jurnal Studi Islam*, 2(1). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Alhamra/article/view/9989> <https://doi.org/10.30595/ajsi.v2i1.9989>
- Elfira, I., Syamsurizal, S., & Lufri, L. (2023). Systematic literature review: Efektivitas penggunaan Google Form untuk evaluasi pembelajaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 93–109. <https://doi.org/10.33365/jm.v5i2.2811>
- Fauzi, A., & Maunah, B. (2023). Implementasi strategi manajemen sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam (Studi kasus di MI Darul Muta'allimin Patianrowo). *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*. <https://www.ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/1231>
- Kurniawati, R., Sahputra, R., & ... (2018). Pengaruh model pembelajaran Pair Checks terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) di kelas V SDN 04 Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1). <https://doi.org/10.46368/jpd.v6i1.140>
- Listiana, D., & Fauziati, E. (2021). Pembelajaran tematik di sekolah dasar dalam pandangan konstruktivisme Vygotsky. *Jurnal JPapeda*, 3(2). <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v3i2.1207>
- Matlani, & Khunaifi, A. Y. (2020). Analisis kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(2), 81–102. <https://doi.org/10.30984/jii.v13i2.972>
- Nurliani, R., Dedeh, D., & Aryansyah, F. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Pair Checks terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Ciamis. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3(3). <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i3.8687>
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. Orion Press.

- Puriasih, M. (2020). Pengaruh model pembelajaran Pair Checks berbantuan LKS open ended terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X MIPA SMA Negeri. *Universitas Pendidikan Ganesha Repository*. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/1556>
- Purnama, S., Yusuf, M., Witro, D., Diana, R., Santosa, T. A., & Alwiyah, A. (2018). Penguasaan digital untuk anak generasi Alpha. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 1–556. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.1>
- Rahmawati, A., Siregar, D. R. S., Syukron, M., & ... (2022). Perencanaan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu di SD Islam Al-Azhar 4 Kebayoran Lama. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 159–170. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.2.159-170>
- Sari, M., & Mustofa, A. (2020). Efektivitas model Pair Checks dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 210–219. <https://doi.org/10.1234/jip.v7i3.2020>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suradi, A. (2018). Pendidikan berbasis multikultural dalam pelestarian kebudayaan lokal nusantara di era globalisasi. *Jupius: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 77–88. <https://doi.org/10.24114/jupius.v10i1.8831>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.